

Edukasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga di Desa Gempol Kec.Pusakanagara Kabupaten Subang

Akhmad Dairoby¹, Ais Rachmawati², Nisa Husni Inayah³

¹Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. e-mail: akhmaddairoby24@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ais.racmawati@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. e-mail: nisahusniinayah83@gmail.com

5

Abstrak

Artikel ini membahas tentang pengelolaan sampah, pembuangan dan pemilahan sampah rumah tangga di Dusun Cimahi Desa Gempol Kecamatan Pusakanagara Kabupaten Subang. Latar belakang kegiatan ini adalah Sebagian besar masyarakat didesa ini masih mengelola sampah kurang baik dengan cara membakar dan juga membuangnya ke saluran irigasi sungai dan kurangnya sarana dan prasana penunjang tata kelola sampah. Melalui pengabdian masayakat kali ini diharapkan mampu memberikan solusi dan edukasi permasalahan sampah di desa gempol. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari (1) Observasi (2) Perencanaan (3) Pelaksanaan dan (4) Evaluasi. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi tentang tata kelola lingkungan sehat, pemilahan sampah organik dan anorganik, pemanfaatan sampah organik, pemanfaatan sampah non organik, serta pemanfaatan pupuk dari sampah organik dan diakhiri dengan sesi praktek pembuatan sabun dari sampah rumah tangga berupa minyak jelantah. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta yang mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir acara telah berhasil meningkatkan pemahaman tata kelola sampah rumah tangga. Hal ini ditunjukkan oleh antusias, aktif dan keseriusan peserta kegiatan ketika melakukan pemilahan dan praktek pembuatan produk dari sampah

Kata Kunci: *Pengelolaan Sampah, Sampah Rumah tangga, Sabun*

Abstract

This article discusses waste management, disposal and sorting of household waste in Cimahi Hamlet, Gempol Village, Pusakanagara Subang District. The background of this activity is that most of the people in this village still manage waste poorly by burning and also throwing it into river irrigation channels and the lack of facilities and infrastructure to support waste management. Through this community service, it is hoped that it will be able to provide solutions and education for waste problems in Gempol Village. The method of implementing this service activity consists of (1) Observation

(2) Planning (3) Implementation and (4) Evaluation. The activity begins with the delivery of material on healthy environmental governance, sorting organic and inorganic waste, utilizing organic waste, utilizing non-organic waste, and utilizing fertilizer from organic waste and ends with a practical session on making soap from household waste in the form of used cooking oil. The results of this service activity show that the participants who participated in this activity from the beginning to the end of the event have succeeded in increasing their understanding of household waste governance. This is shown by the enthusiasm, activity and seriousness of the participants when sorting and practicing making products from waste.

Keywords: *Waste Management, Household Waste, Soap*

A. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah menjadi permasalahan yang belum bisa diselesaikan. Sampah menjadi permasalahan kompleks yang dihadapi di negara maju dan berkembang (Santri, Istiqomah, and Adikusuma 2022). Sampah merupakan konsekuensi dari aktivitas manusia sejalan dengan peningkatan penduduk dan gaya hidup (Qamari, Manik, and Kabeakan 2019). Sampah akan menumpuk jikalau tidak dikelola dengan baik. Penumpukan sampah akan menjadi masalah baru menciptakan lingkungan yang kumuh dan menjadi sarang penyakit. Sampah menjadi penyebab banjir disaat musim hujan dan mudah dibakar saat musim kemarau menyebabkan pencemaran lingkungan dan mengganggu pemukiman (Lestari n.d.) Pembakaran sampah juga mengakibatkan pencemaran udara. (Tyas, Harsasto, and Astrika 2013)

Perilaku masyarakat dalam membuang sampah sembarangan, membakar sampah, dan pengelolaan lainnya yang tidak dianjurkan mendukung pencemaran lingkungan. Faktor utama dalam perilaku buang sampah sembarangan adalah rendahnya kesadaran dalam pengelolaan sampah, kurangnya dukungan pemerintah desa dan ketersediaan sarana prasarana (Marpaung, Iriyanti, and Prayoga 2022). Dalam hal ini kaitannya dengan sampah rumah tangga. Sampah rumah tangga atau limbah domestic adalah limbah yang dihasilkan dari kegiatan pengelolaan makanan, maupun sampah dari tumbuhan sekitar rumah (Noer and Sayani 2021). Pengelolaan yang baik akan mendukung keberlanjutan lingkungan. Pengelolaan sampah yang baik menjadikan lingkungan yang bersih dan sampah yang dikelola dengan baik akan menghasilkan kompos yang dapat digunakan untuk tanaman sehingga tanaman lebih asri (Ningsih and Siswati 2021)

Dusun Cimahi secara administrative terletak di Rt 15 dan Rt 16 Mencakup Rw 05 desa gempol Kecamatan Pusakanagara Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. Desa

gempol merupakan desa yang strategis karena dekat dengan jalur pesisir pantura serta jalur utama masuk ke daerah Pelabuhan Patimban serta salah satu desa sentra pertanian mangga di Pusakanagara. Memiliki dua sungai yang mendorong aktivitas pertanian di daerah tersebut terlebih pada pertanian padi dan perkebunan mangga. Permasalahan sampah di desa gempol ini sampai saat ini belum secara optimal dalam menangani pengelolaan sampah rumah tangga yang semakin hari volume dan jenisnya bertambah. Hal ini menjadi masalah serius bagi masyarakat gempol, dan belum terselesaikan hingga sekarang yaitu tata kelola sampah. Meningkatnya sampah disebabkan oleh pola konsumsi masyarakat, minimnya pengetahuan tentang tata kelola sampah, pembuangan sampah sembarang pada irigasi sungai, serta kurangnya fasilitas sarana dan prasana pengelolaan sampah di desa gempol khususnya dusun Cimahi. Masyarakat yang mempunyai literasi lingkungan akan memiliki persepsi yang tinggi terhadap menjaga lingkungan serta membuang sampah pada tempatnya (Teksoz, Sahin, and Tekkaya-Oztekin 2012) Kegiatan pengabdian tentang pengelolaan sampah oleh (Yusnita et al 2022) mengurangi sampah plastik melalui pembuatan ecobrick. Begitu juga yang dilakukan oleh (Fabiani 2022) mampu memberikan wawasan tentang pengelolaan sampah menjadi kerajinan tangan dan ecobrick.

Menghadapi Permasalahan diatas, tidak heran menimbulkan ke khawatiran bahwa pencemaran lingkungan akibat sampah akan berdampak pada masyarakat setempat. Melihat masyarakat dusun cimahi tidak sedikit yang membuang sampah di saluran irigasi sungai, membakar sampah di pinggir sungai dan jauhnya TPA desa gempol. Hal ini melatarbelakangi Pengabdian ini yang dilakukan untuk membantu mewujudkan konsep pengelolaan sampah mandiri dan benar sehingga bisa diharapkan diterapkan oleh masyarakat dan menjadi acuan Pengelolaan sampah di dusun Cimahi desa gempol Kecamatan Pusakanagara Kabupaten Subang. Tim KKN 413 Desa gempol melakukan penyuluhan dan pelatihan tentang tata kelola sampah rumah tangga yang memuat Langkah konkrit dalam pengelolaan sampah baik organik dan non organik serta memberikan pelatihan pembuatan produk dari sampah rumah tangga sehingga dapat mewujudkan pengelolaan sampah yang baik dilingkungan Dusun Cimahi desa gempol. Kegiatan pengabdian ini menitikberatkan pada tata kelola sampah rumah tangga berupa pemilahan sampah, pemanfaatan sampah organik dan non organik, sampai pada melakukan pengelolaan sampah rumah tangga yang simple dengan pemanfaatan sampah minyak jelantah menjadi sabun yang bernilai ekonomis.

B. METODE PENGABDIAN

Untuk menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan, maka dirumuskan metode sebagai berikut;

a. Tahapan Observasi Refleksi Sosial (Social Reflection)

Pada tahap ini dilakukan observasi masalah warga di desa gempol terkait masalah sosial warga. Dari observasi tersebut didapat salah satu masalah yaitu permasalahan sampah rumah tangga. Minimnya tata kelola sampah, kurangnya pengetahuan terkait sampah, dan kurangnya fasilitas pembuangan sampah yang memadai.

b. Tahapan Perencanaan Partisipatif

Pada tahap ini dilakukan koordinasi internal tim untuk melaksanakan kegiatan yang kemudian disosialisasikan dan disepakati bersama dengan warga. dari tahap persiapan ini diputuskan bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut (1) Ceramah dan tanya jawab tentang pengelolaan sampah rumah tangga (2) Demo pembuatan sabun dari sampah rumah tangga berupa minyak jelantah dan pembuatan eco-enzyme.

c. Tahap Pelaksanaan Program

Pada tahap ini, Semua yang direncanakan dilaksanakan dan diaplikasikan ke warga dusun cimahi desa gempol. Waktu pelaksanaan disepakati antara tim KKN kolaboratif 413 Universitas Islam Negeri dan warga dusun cimahi desa gempol, yaitu pada jum'at 4 Agustus 2023 jam 13.00 Wib. Tempat pelaksanaan dilakukan di majlis ratib al hadad dusun cimahi desa gempol, Kecamatan Pusakanagara, Kabupaten Subang. Serta pada Rabu 9 Agustus 2023 jam 11.00 WIB dilakukan di aula desa Gempol.

d. Tahapan Evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terkait semua kegiatan yang telah dilaksanakan. Tahap ini difokuskan pada hasil yang telah dicapai dan proses kegiatan yang mana melibatkan warga dusun cimahi desa gempol.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Kolaboratif Sisdamas 413 Universitas Islam Negeri dimulai pada 12 Juli – 19 Agustus 2023 yang dilaksanakan di Rw 05 Dusun Cimahi Desa Gempol Kecamatan Pusakanagara kabupaten Subang Jawa barat. Jumlah Rt Sebanyak 4 Rt mencakup 13-16. Jenis Pengabdian ke masyarakat adalah penyuluhan dalam bentuk workshop dan pelatihan dengan pemahaman dan penjabaran sebagai berikut :

- a. Pemberian Informasi tentang Tata Kelola Lingkungan yang sehat
- b. Pemberian Informasi dan Pengetahuan tentang pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan jenisnya

- c. Pemberian Informasi dan Pengetahuan Tentang Pemilahan sampah organik dan anorganik serta Pemanfaatan sampah rumah tangga baik sampah organik dan anorganik.
- d. Pengaplikasian Pengetahuan dengan pelatihan pembuatan Produk sabun dari salah satu jenis sampah rumah tangga yaitu minyak jelantah

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada kegiatan pengabdian ini meliputi dua hal, yaitu (1) Penguasaan Pengetahuan pemilahan sampah anorganik dan organik (2) Penguasaan Pengetahuan tata kelola sampah rumah tangga (3) Keterampilan yang diperoleh dari pelatihan pembuatan sabun dan ecoenzime dari sampah rumah tangga. Selengkapny dibahas sebagai berikut :

1. Penguasaan Pengetahun tentang Pemilahan Samah Organik dan Anorganik

Materi yang disampain kepada warga Desa Gempol, Kecamatan Pusakanagara, Kabupaten Subang adalah pengetahuan pemilahan sampah antara sampah organik dan non organik serta budidaya manggot untuk mengolah sampah organik atau sampah rumah tangga.



Gambar 1. Pemberian materi tentang pemilahan sampah organik dan non organik

2. Penguasaan Pengetahuan tentang Tata Kelola Sampah Rumah Tangga.

Materi yang disampaikan kepada warga dusun cimahi desa gempol, Kecamatan pusakanagara, kabupaten subang adalah pengetahuan praktik tentang tata kelola lingkungan yang sehat, cara pengelolaan sampah rumah tangga, pengelolaan sampah organik dan non organik meliputi : (a) Pemilahan sampah organik dan non organik (b) Pemanfaatan sampah organik rumah tanggannya menjadi pupuk organik (c) Pemanfaatan sampah non organik rumah tangga berupa pampers bayi menjadi pot tanaman dan (d) Pemanfaatan pupuk organik.

3. Keterampilan yang diperoleh dari Pelatihan Pembuatan Sabun dari minyak jelantah

Setelah penyampaian materi, Tanya jawab dan diskusi dilanjutkan dengan praktek pengelolaan sampah rumah tangga berupa pembuatan sabun dari minyak jelantah . Keterampilan yang diperoleh dari pelatihan pembuatan sabun dari minyak jelantah adalah sebagai berikut ;

a. Mengenal perinsip dasar pembuatan sabun dengan metode saponifikasi.



Gambar 2. Pemberian materi tentang pengelolaan sampah

b. Menerapkan metode saponifikasi untuk pembuatan sabun dari minyak jelantah.



Gambar 3. Praktek Pembuatan Sabun dari Minyak jelantah



Gambar 4. Penjelasan bahan bahan pembuatan sabun

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Penyuluhan dan pelatihan pengelolaan sampah meningkatkan pengetahuan, serta meningkatkan kesadaran sikap warga dusun cimahi desa gempol tentang pengelolaan sampah. Baik dalam hal ini sampah organik ataupun sampah non organik rumah tangga.

2. Dengan adanya pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga, masyarakat secara umum dapat berperan aktif dalam pengelolaan sampah rumah tangga berkelanjutan, dan dapat memanfaatkan sampah rumah tangga berupa minyak jelantah menjadi barang ekonomis seperti sabun.

3. Perlu adanya keberlanjutan kegiatan untuk penanganan dan pengelolaan sampah non organik dengan pembuatan program Bank Sampah warga serta pembuatan barang nilai guna dari sampah non organik.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada kepala desa gempol, kepala dusun cimahi, pak Rt 13-16, pak Rw 05 dan warga desa gempol, pusakanagara, Kabupaten Subang yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada segenap anggota KKN Kolaboratif 413 desa gempol dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Serta terimakasih kepada Bapak Suprianto, dari komunitas peduli lingkungan subang yang telah menjadi pemateri pada kegiatan pengabdian ini

G. DAFTAR PUSTAKA

- "Edukasi Pengelolaan Sampah Plastik Dari Rumah Tangga Menjadi Ecobrick | El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat." 2022, February.
<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmujtama/article/view/778>.
- Fabiani, Verry Andre. 2022. "Edukasi Dan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik Pada KSM Srimenanti Jaya Sungailiat Bangka." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (4): 630–36.
<https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i4.232>.
- Lestari, Vania Puji. n.d. "DAMPAK SAMPAH TERHADAP KESEHATAN LINGKUNGAN DAN MANUSIA." Accessed August 23, 2023.
https://www.academia.edu/28857245/DAMPAK_SAMPAH_TERHADAP_KESEHATAN_LINGKUNGAN_DAN_MANUSIA.
- Marpaung, Desi Natalia, Yudha Nur Iriyanti, and Diansanto Prayoga. 2022. "Analisis Faktor Penyebab Perilaku Buang Sampah Sembarangan Pada Masyarakat Desa Kluncing, Banyuwangi." *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 13 (1): 47–57.
<https://doi.org/10.22487/preventif.v13i1.240>.
- Ningsih, Ambar Tri Ratna, and Latifa Siswati. 2021. "Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Kompos Di Kelurahan. Labuh Baru Timur Pekanbaru." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5 (4).
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.2265>.
- Noer, Hasmar, and Sayani. 2021. "PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENYULUHAN PENGELOLAAN LIMBAH RUMAH TANGGA DALAM MENJAGA LINGKUNGAN." *Jurnal Abditani* 4 (3): 145–48.
<https://doi.org/10.31970/abditani.v4i3.156>.

- Qamari, Muhammad Al qamari Al, Juita Rahmadani Manik, and Nana Trisna Mei Br Kabeakan. 2019. "Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan Pada Kelompok Ibu-Ibu Asiyah." *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 (1): 48–54.
- Santri, Ichtiarini Nurullita, Indri Istiqomah, and Wirawan Adikusuma. 2022. "SOSIALISASI DALAM PEMILIHAN TEMPAT SAMPAH ORGANIK DI KELURAHAN WARUNGBOTO, KECAMATAN UMBULHARJO, YOGYAKARTA." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6 (4): 1655–60. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11023>.
- Teksoz, Gaye, Elvan Sahin, and Ceren Tekkaya-Oztekin. 2012. "Modeling Environmental Literacy of University Students." *Journal of Science Education and Technology* 21 (1): 157–66. <https://doi.org/10.1007/s10956-011-9294-3>.
- Tyas, Riska Libriyanti Mahayuning, Priyatno Harsasto, and Lusia Astrika. 2013. "PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT (STUDI KASUS : KELURAHAN PLEBURAN KECAMATAN SEMARANG SELATAN, KOTA SEMARANG)." *Journal of Politic and Government Studies* 0 (0): 373–82.